Bupati Irsyad Yusuf Dukung Pegiat Lingkungan Gelorakan Selamatkan Sumber Daya Air

Jumat, 19 Januari 2018

Perkumpulan Pegiat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (P2LHK) Pasuruan berkomitmen untuk menanam 25 ribu pohon di sekitar daerah tangkapan air kawasan Gunung Bromo, sebagai upaya menyelamatkan sumber daya air yang kian menipis akibat kerusakan hutan. Deklarasi bersama peduli lingkungan dilakukan dengan Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, di Bukit Meliwis, Desa Cowek, Purwodadi.

P2LHK bersama Perhutani telah menyiapkan 5.000 pohon untuk ditanam di lahan seluas 45 hektar di sekitar lereng Gunung Bromo, yang memiliki tutupan vegetatif minim. Sugiarto, pegiat lingkungan dan Tokoh Kalpataru Nasional, menjelaskan bahwa DAS Welang merupakan lokasi yang dipilih karena kondisi lingkungannya yang kritis.

P2LHK menargetkan penanaman 25 ribu pohon sepanjang tahun 2018 di kawasan Perhutani, terutama di lereng Gunung Bromo. Hal ini menjadi bentuk komitmen dan keprihatinan atas kerusakan hutan dan hilangnya sumber mata air. Sugiarto menekankan pentingnya menjaga sumber daya air dan hutan untuk generasi mendatang.

Bupati Irsyad Yusuf mendukung langkah P2LHK dalam menyelamatkan lingkungan. Beliau mengajak seluruh masyarakat untuk menjaga alam, menanam pohon, dan tidak membuang sampah sembarangan demi keberlangsungan sumber daya air. Luasan hutan di kawasan Gunung Bromo mencapai 35.000 hektar, namun terus menurun dan mulai kritis.

Irsyad menekankan pentingnya menjaga hutan dan alam sekitar, serta mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan. Beliau berharap agar upaya ini dapat menghentikan kerusakan hutan dan menjaga keberlangsungan sumber daya air untuk generasi mendatang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.